



Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Intensitas Nyeri pada Inpartu Fase Aktif Kala I Persalinan di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo

Warlinda Warlinda

Akademi Kebidanan Andi Makkasau

Korespondensi penulis: warlindamegarezky@gmail.com

Yusda Seman MY

Akademi Kebidanan Andi Makkasau

Enggar Enggar

Politeknik Cendrawasih Palu

Abstract. *This study aims to determine the effect of classical music therapy on pain intensity in active phase in-partu mothers during the first stage of labor at the Independent Midwife Practice of Pertiwi Sengkang, Wajo Regency. This type of research is quantitative research using the Pre-experimental design method "One Group pretest - posttest design". The sampling technique used in this study used total sampling with a total sample of 30 mothers giving birth at the Pertiwi Sengkang Midwife Independent Practice, Wajo Regency, while data analysis used the Wilcoxon Signed Rank test. The results of the study showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) which means that the alternative hypothesis is accepted. This means that the alternative hypothesis is that there is an effect of classical music therapy on pain intensity in active phase in-partu mothers during the first stage of labor at the independent practice of midwives in Pertiwi Sengkang, Wajo district. By him, it is hoped that health workers, especially midwives as birth attendants, can help mothers in childbirth to meet their needs for comfort in controlling pain and can use classical music therapy in the delivery process which helps mothers in labor to reduce pain during labor.*

Keywords: *Music Therapy; Painful; Period I*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu fase aktif kala I Persalinan di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre experimental design* "One Group pretest – posttest design". Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 30 ibu bersalin di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo, sementara analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* yaitu 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis alternatif diterima, artinya hipotesis alternatif ada pengaruh terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu fase aktif kala I persalinan di praktek mandiri bidan pertiwi sengkang kabupaten wajo. Olehnya di harapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai penolong persalinan dapat membantu ibu bersalin memenuhi kebutuhan ibu akan rasa nyaman dalam mengontrol nyeri dan dapat menggunakan terapi musik klasik pada proses persalinan yang membantu ibu bersalin untuk mengurangi nyeri pada saat persalinan.

Kata Kunci: Terapi Musik; Nyeri; Kala I

LATAR BELAKANG

Salah satu cara nonmedis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan adalah terapi musik. Dalam kedokteran, terapi musik disebut terapi komplementer. Jenis musik yang digunakan dalam terapi musik dapat diubah sesuai selera, seperti musik klasik, musik bobak dan musik yang terdengar natural. Ada banyak musik yang bisa didengarkan, namun musik medis adalah musik klasik, contohnya Mozart (Kurniasari D dan Alvionita V. L, 2016).

Terapi musik adalah metode teknik relaksasi dan hiburan yang secara efektif dapat mengurangi rasa sakit fisiologis, stres dan kecemasan dengan mengarahkan seseorang menjauh dari rasa sakit dan sebagai panduan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman di ruang bersalin saat persalinan (Tobing H dan Safrina, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kab.Wajo pada tanggal 8 Mei 2023 didapatkan pada tahun 2021 sebanyak 61 ibu bersalin, pada tahun 2022 sebanyak 24 ibu bersalin dan pada bulan Januari sampai Juni 2023 sebanyak 8 ibu bersalin dengan kala I memanjang 4 kasus pada ibu primigravida dan semua dirujuk.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara bidan yang dilakukan pada bulan Mei 2023 di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kab.Wajo, nyeri persalinan tak tertahankan lebih banyak dirasakan pada ibu primigravida dibandingkan ibu multigravida dan penerapan terkait penanganan nyeri persalinan nonfarmakologis masih belum dilaksanakan. Jika dilakukan upaya pengurangan rasa nyeri secara nonfarmakologis seperti masase hanya dilakukan sebagai sesuatu rutinitas tanpa mengetahui dengan jelas efektifitas tindakan yang dilakukan khususnya pada ibu primigravida dengan pengalaman persalinan yang belum ada.

Mengingat pentingnya upaya untuk mengurangi rasa nyeri dalam persalinan sehingga penulis tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri pada Ibu Inpartu Fase Aktif Kala I Persalinan di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimental. Suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental* dengan desain “*One Group Pretest- Posttest Design*”. Dalam rancangan ini, keadaan awal subjek sebelum diberi perlakuan sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi subjek yang diteliti sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang hasilnya dapat dibandingkan atau dilihat perubahannya. Penelitian ini dilaksanakan di Praktek Mandiri

Bidan Pertiwi Kabupaten Wajo pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo diperoleh sampel sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan 1 kelompok intervensi. Intervensi yang diberikan berupa terapi musik klasik. Penelitian intensitas nyeri dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) intervensi dengan menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*).

HASIL

Data primer yang ada di penelitian ini di dapatkan dari hasil olahan kuisisioner lembar observasi. Sedangkan data sekunder di penelitian ini yaitu diperoleh dari register puskesmas tentang jumlah ibu bersalin di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo.

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Adapun distribusi frekuensi responden yang dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karateristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
< 20	5	16,7
20 – 30	12	40,0
30 – 40	13	43,3
Pendidikan		
SD	5	16,7
SMP	4	13,3
SMA/SMK	7	23,3
Perguruan Tinggi	14	46,7
Pekerjaan		
IRT	21	70,0
Wiraswasta	4	23,3
PNS	1	3,3
Honorar	4	13,3
Dilatasi Serviks		
4 cm	9	30,0
5 cm	7	23,3
6 cm	11	36,7
7 cm	3	10,0
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa dari jumlah 30 responden yang dijadikan sampel terdapat kategori usia < 20 tahun sebanyak 5 orang (16,7%), 20 – 30 tahun sebanyak 12 orang (40,0%), dan 30 – 40 tahun sebanyak 13 orang (43,3%). Kemudian pada kategori pendidikan SD sebanyak 5 orang (16,7%), SMP sebanyak 4 orang (13,3%), SMA/SMK sebanyak 7 orang (23,3%), dan Perguruan tinggi sebanyak 14 orang (47,7%). Kemudian pada kategori pekerjaan IRT sebanyak 21 orang (70,0%), Wiraswasta sebanyak 4 orang (13,3%), PNS sebanyak 1 orang (3,3%), dan Honorer sebanyak 4 orang (13,3%). Dan pada kategori dilatasi serviks 4 cm sebanyak 9 orang (30,0%), 5 cm sebanyak 7 orang (23,3%), 6 cm sebanyak 11 orang (36,7%), dan 7 cm sebanyak 3 orang (10,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Persalinan Sebelum diberikan Terapi Musik Klasik di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo

No	Skala Nyeri Persalinan	Frekuensi	Presentase (%)
1	4 – 6	24	80,0%
2	7 – 10	6	20,0%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa dari 30 jumlah responden sebelum diberikan terapi musik klasik menunjukkan bahwa jumlah responden dengan skala nyeri persalinan (4 – 6) sebanyak 24 orang (80%) dan skala nyeri persalinan (7 – 10) sebanyak 6 orang (20,0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Persalinan Sesudah diberikan Terapi Musik Klasik di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo

No	Skala Nyeri Persalinan	Frekuensi	Presentase (%)
1	1 – 3	18	60,0%
2	4 – 6	4	13,3%
3	7 – 10	8	26,7%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa dari 30 jumlah responden sesudah diberikan terapi musik klasik menunjukkan bahwa jumlah responden dengan skala nyeri persalinan (1 – 3) sebanyak 18 oarang (60,0%), skala nyeri persalinan (4 – 6) sebanyak 4 orang (13,3%) dan skala nyeri persalinan (7 – 10) sebanyak 8 orang (26,7%).

Untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri persalinan sebelum diberi perlakuan Terapi Musik Klasik dan sesudah perlakuan Terapi Musik Klasik.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pengaruh Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Inpartu Fase Aktif Kala I Persalinan di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo

	<i>Tests of Normality</i>					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,264	30	,000	,840	30	,000
Posttest	,340	30	,000	,802	30	,000

Sumber : *Test Of Normality (Shapiro-Wilk)* , 2023

Berdasarkan pada tabel 4 hasil uji Normalitas di dapatkan nilai Sig sebesar 0,00 (*Pre Test*) dan 0,00 (*Post Test*), nilai yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Pengaruh Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Inpartu Fase Aktif Kala I Persalinan di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo

Intensitas Nyeri Persalinan	N	Mean	Std Deviation	Asymp. Sig (2-tailed)	a
Pretest	30	4,40	0,548	0,000	0,05
Posttest	30	5,50	0,707		

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai rata – rata sebelum diberi perlakuan sebesar 4,40 dengan standar deviasi 0,548 sedangkan nilai rata – rata sesudah diberi perlakuan sebesar 5,50 dengan standar deviasi 0,707. Nilai $p = 0,000 < a = 0,05$, dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Ada perbedaan intensitas nyeri persalinan antara sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu fase aktif kala I persalinan di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi musik klasik, intensitas nyeri ibu inpartu di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo sebanyak 72 responden (80,0%) dengan skala nyeri persalinan (4 – 6) dan 6 responden (20,0%) dengan skala nyeri persalinan (7 – 10). Sedangkan sesudah dilakukan pemberian terapi musik klasik diperoleh hasil sebanyak 18 responden (60,0%) dengan skala nyeri persalinan (1 – 3), 4 responden (13,3) dengan skala nyeri persalinan (4 – 6) dan 8 responden (26,7%) dengan skala nyeri persalinan (7 – 10).

Hasil analisis data dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh Nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu fase aktif kala I persalinan di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo.

Menurut Potter dan Peri (2005) nyeri saat persalinan merupakan kondisi fisiologis yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin. Nyeri persalinan dapat menimbulkan stress yang menyebabkan pelepasan hormone yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormone ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta yakni pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Ali Farida, 2018).

Menurut Maryunani (2010) Penyebab nyeri berkaitan dengan kala I persalinan merupakan hal yang unik dimana nyeri ini menyertai fisiologis normal, meskipun persepsi nyeri dalam persalinan berbeda-beda diantara wanita, terhadap suatu dasar fisiologis terhadap rasa tidak nyaman atau rasa nyeri selama persalinan (Tobing H dan Safira 2017).

Menurut Judha, dkk (2012) bahwa nyeri persalinan terjadi karena disebabkan dari adanya kontraksi (pemendekan) otot Rahim. Menurut Aizid (2011) dikutip dalam Maslakah R.D, dkk (2016) salah satu penanganan nyeri pada ibu bersalin salah satunya menggunakan metode non farmakologi dengan pemberian teknik distraksi yaitu menggunakan terapi musik. Pemberian fasilitas musik ini menunjukkan penurunan denyut jantung, tingkat respirasi dan kebutuhan oksigen. Musik dapat meningkatkan suatu respon seperti endorphen yang dapat mempengaruhi suasana hati sehingga mampu menurunkan kecemasan dimana menurut para ahli musik mengalihkan pasien dari rasa nyeri, memecah kecemasan dan ketakutan yang dapat meningkatkan reaksi nyeri dengan mengalihkan perhatian pada sensasi yang menyenangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hendri P. L Tobing dan Safrina (2017), tentang pengaruh terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri pada

ibu primigravida kelas 1 fase aktif persalinan di BPM Kota Pematangsiantar. Penelitian tersebut merupakan penelitian *quasy eksperimen*. Populasi pada penelitian tersebut yaitu ibu bersalin primigravida pada kala I fase aktif yang mengalami persalinan normal sebanyak 45 orang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah dilakukan intervensi dengan nilai $\text{sig} = 0,000$.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Kurniasari dan Vera L.A (2016), menunjukkan bahwa ada perbedaan kecemasan ibu bersalin kala I laten sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik di Puskesmas Daya Murni. Selain itu penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Rodiani M dan Analia (2016) menunjukkan hasil pemberian terapi musik terutama musik klasik mempunyai pengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Dan penelitian yang dilakukan Nike Sari Oktavia dkk (2013), menyatakan bahwa terapi musik klasik Mozart dan tradisional gamelan Jawa dapat mengurangi nyeripersalinan kala I fase aktif pada nulipara di RSIA Arvita Bunda Kab. Sleman Yogyakarta.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan 12 responden yang sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik tidak mengalami penurunan intensitas nyeri yang signifikan, 8 responden sebelum intervensi mengalami nyeri sedang dan sesudah intervensi mengalami nyeri berat terkontrol sedangkan 4 responden sebelum intervensi mengalami nyeri sedang dan sesudah intervensi masih tetap mengalami nyeri sedang. Hal ini disebabkan responden yang memiliki umur muda yaitu < 20 tahun, dimana umur muda memiliki sensori nyeri yang lebih intens dibanding dengan ibu yang memiliki umur yang lebih tua. Umur muda cenderung dikaitkan dengan kondisi psikologis yang masih labil yang memicu terjadinya kecemasan sehingga nyeri yang dirasakan semakin lebih kuat (Alfritayeni, 2017).

Selain itu responden yang tidak mengalami penurunan intensitas nyeri pada penelitian ini yaitu yang memiliki tingkat pendidikan rendah yakni pada tingkat SD dan SMP, dimana tingkat pendidikan mempengaruhi kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus. Respon terhadap nyeri persalinan setiap orang berbeda karena adaptasi yang digunakan individu berbeda sesuai dengan tingkat pendidikan, semakin individu tersebut tidak memiliki coping yang bagus terhadap penyelesaian masalah, maka akan menimbulkan stress dan berakibat pada kontraksi yang tidak adekuat (Wahyuningsih, 2015). Dengan demikian ibu dengan pendidikan rendah akan berdampak pada pemahaman terhadap terjadinya nyeri maupun penatalaksanaan nyeri karena kurangnya kemampuan menerima informasi dengan baik sehingga ibu tidak mudah beradaptasi dengan nyeri yang dirasakannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dikemukakan peneliti berasumsi bahwa metode non farmakologi dengan terapi musik klasik sangat efektif dan akan sangat bermanfaat bagi ibu dalam mengalihkan rangsangan nyeri saat kontraksi yang dirasakan sehingga ibu menjadi lebih rileks dan tidak lagi cemas dalam menghadapi proses persalinan. Selain itu hasil penelitian menunjukkan ada 18 responden yang mengalami penurunan nyeri, peneliti berasumsi bahwa hal tersebut disebabkan karena seseorang dengan usia produktif memiliki kondisi psikologis yang lebih siap dan matang dan seseorang dengan pendidikan tinggi akan lebih mudah menyerap dan menerima informasi sehingga berpengaruh terhadap perilaku dalam hal ini beradaptasi terhadap nyeri persalinan yang dirasakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Inpartu Fase Aktif Kala I Persalinan di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo. Dengan jumlah sampel 30 responden, maka dapat diambil kesimpulan ybahwa ada perbedaan intensitas nyeri pada ibu inpartu fase aktif kala I persalinan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan terapi musik klasik di Praktek Mandiri Bidan Pertiwi Sengkang Kabupaten Wajo. Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk lebih efektif dan memperkuat memberi pengetahuan tentang manfaat terapi musik klasik yang dapat menurunkan intensitas nyeri dalam persalinan. Diharapkan juga bidan menambah wawasan terhadap terapi musik klasik yang dapat menurunkan intensitas nyeri dalam persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreana. (2021), *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*, Jakarta : PT.Bhuana Popoler
- Ani. (2017). *Dampak Pemberian Oxytosin*. Yogyakarta : KDT
- Andarmoyo. S. (2019). *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan*. Yogyakarta : ArRuzz Media
- Bobak L. (2019). *Keperawatan maternitos*. Jakarta : EGC
- Compbell. D. (2019). *Efek Mozart, Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas dan Menyehatkan Tubuh*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- (Danuatmaya, 2014).
- Djohan. (2021). *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher
- Dofi, & Bellavia, A. (2010). *Psikologi Musik Terapi Kesehatan*. Jakarta : Golden Terayan Pers
- Guyton, H . (2019). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* . Jakarta : EGC
- Joanna Briggs Insitude. (2021). *Music as an Intervention in Hospital* .
- Judha, M., dkk (2019). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta : Nuha

Medika

- Karlina, S., & Dkk. (2015). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan. Mataram. Vol. 2 No. 2, Hal. 109 – 119
- Kurniasari, D., & Alvionita, V. L. (2017). Pengaruh Terapi Musik Mozart Terhadap Tingkat Kecemasan dan Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Laten di Puskesmas Daya Murni. *Jurnal Dunia Kesmas* Volume 6 No. 1. 43 – 48
- Laucu, M. (2019). Pengaruh Pijat Abdominal Lifting Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I di Puskesmas Kassi. Kassi Makassar. Makassar : Universitas Megarezky Makassar.
- Novita, D. (2018). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Nyeri Post Operasi Open Reduction and Internal Fixation di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Natalia, D. (2018). Terapi Musik Bidan Keperawatan . Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Nurhayati, E. (2019). Patologi & Fisiologi Persalinan (Distosia dan Konsep Dasar Persalinan). Yogyakarta. Pustaka Baru Perss
- Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2023). Angka Kematian Ibu, 67 – 68
- Profil Kesehatan Kabupaten Wajo (2023). Angka Kematian Ibu. 14-15
- Ramadhani R. (2014). Pengaruh Musik Klasik Mozart Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Pasca Operasi Seksio Sesarea di RSKD Ibu & anak Stti Fatimah Makassar. Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- Rejeki, S. (2014). Tingkat Nyeri dan Prostaglandin – E2 Ibu Inpartu Kala I dengan Tindakan Counter – Pressure. *Journal Ners* Vol. 5 No. 1, 111- 117
- Sari, E. P., & Rimandini, K. D. (2020). Asuhan Kebidanan Persalinan (Intrana/care). Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Sari, P., & Adilatin, S. (2021). Perbedaan Terapi Musik Klasik Mozart Dengan Terapi Musik Kesukaan Terhadap Interaksi Nyeri. Denpasar : Universitas Udayana
- Saud, N. H. (2018). Asuhan Kebidanan Intranatal Patologi Pada Ny “ I ” dengan Ketuban Pecah Dini di RSKDIA Sitti Fatimah Makassar. Makassar : Universitas Megarezky Makassar.
- Tobing, H. P., & Safrina. (2017). *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* Volume VIII Nomor I, 34- 41
- Tamsuri, A. (2018). Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Yudianta. (2015). Assament Nyeri. CDK 42 (3), 214 – 217.
- Zakiah, A. (2020). Nyeri : Konsep dan Penatalaksanaan Dalam Praktik Keperawatan berbasis Bukti. Jakarta: Salemba medika